FES IM e-newsletter
MARCH 2024

View this newsletter in your browser

/πιστός /faithful/
# p!stós
fellowship of evangelical students
indonesian ministry

Di tahun 2024 ini, PISTOS melanjutkan seri keunikan/distinctives FES seperti beberapa edisi sebelumnya. Berkait erat dengan keunikan ***Evangelical*** (Injili) yang diangkat di edisi PISTOS yang lalu, edisi kali ini berfokus pada keunikan ***Wholistic Witness*** dari pelayanan ini.

"We are committed to the good news of Jesus Christ by demonstrating the integration of faith and life. We communicate this creatively and clearly in word, in action, and through relationships - within and across cultures and geographical boundaries."

Sebagaimana dikutip di atas, demikianlah maksud dan konviksi FES akan keunikan *Wholistic Witness* ini. Di kuartal pertama tahun 2024 ini, *campus ministry updates*, serta *sharing* dari *student* dan *staff* seputar tema ini akan mewarnai PISTOS edisi kali ini. Selamat membaca, mendukung, serta ikut mendoakan pelayanan ini.

Staff Sharing on "Wholistic Witness" Distinctive

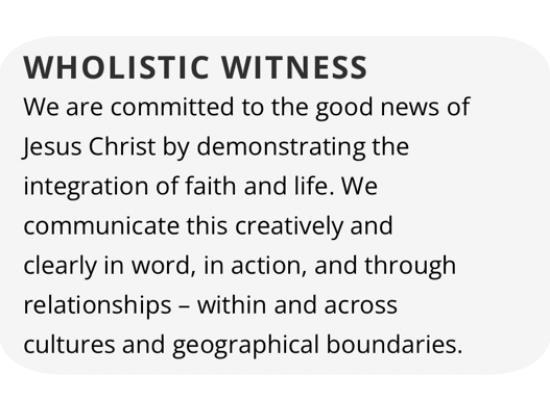

WHOLISTIC WITNESS
We are committed to the good news of Jesus Christ by demonstrating the integration of faith and life. We communicate this creatively and clearly in word, in action, and through relationships – within and across cultures and geographical boundaries.

Beberapa bulan setelah kelulusan (*graduation*), ketika empat orang mantan exco ISCF yang tinggal bersama mendengar bahwa salah satu teman kampus mereka yang bukan orang percaya (juga bukan orang Indonesia) sedang memerlukan akomodasi di luar kampus yang murah, mereka memutuskan untuk mengajaknya tinggal bersama dengan biaya bulanan di bawah harga rata-rata. Keempat mantan exco ISCF ini, yang pernah mendengar Injil serta mengalami perjumpaan dengan Kristus salah satunya melalui ISCF, dan juga mengalami berbagai pembentukan selama melayani di ISCF, merasa sewajarnya saja untuk berbagi kasih dan pertolongan. Mereka ingin berbagi hidup, juga iman, dengan temannya yang pada saat itu masih menganut kepercayaan lain.

14 tahun pertemanan *and counting*. 2-3 tahun tinggal bersama. *Countless hours of sharing and discussion about life, thoughts, beliefs.* Pergi cari makanan favorit bersama. Menguatkan ketika kemudian ia mengalami pergumulan kesehatan. Membantu menalangi biaya hidupnya (dan pengobatannya) ketika ia kemudian mesti cuti kuliah, sementara keuangan keluarganya menipis. Mengajaknya *Bible Study* bersama di rumah. Berbagi cerita Injil. Mengunjunginya di rumah sakit. Ditanya-tanya oleh polisi ketika ia merasa *down* dan secara kurang sadar melempari barang-barang dari rumahnya ke lantai dasar. Menjemputnya dari *Changi Prison* ketika pemerintah Singapura menyatakan dirinya bebas/tidak bersalah karena hal tersebut. Menolong dirinya pulih sampai akhirnya ia bisa menyelesaikan kuliahnya. Menyaksikan dirinya mengalami *spiritual turning point* ketika membaca tulisan-tulisan Paulus di Alkitab. Dan ketika sudah makin pulih dan punya banyak pertanyaan tentang iman Kristen, mengenalkannya kepada saya, juga kepada beberapa hamba Tuhan gereja mereka, termasuk menemaninya ketika ia beberapa kali ingin mencoba untuk beribadah di gereja. Demikian kira-kira gambaran besar perjalanan mereka bersama selama bertahun-tahun ini.

Ilustrasi Baptisan*

Di dalam anugerah Tuhan, pada tahun 2021 yang lalu, setelah mengalami kasih karunia demi kasih karunia Tuhan yang menjaganya dan mempertemukannya dengan Kristus, ketika temannya ini sedang menjalani studi doktoral di Amerika, ia menyatakan keinginannya untuk dibaptis. Setelah mengikuti katekisasi, dan dikonfirmasi imannya, pada bulan Oktober tahun 2021 itu ia memberi dirinya dibaptis di salah satu gereja Lutheran di Amerika.* Di hari penuh sukacita itu, ia mengajak beberapa dari keempat alumni ISCF itu untuk *video call* bersama di gereja dimana ia dibaptis, merayakan *journey* bertahun-tahun bersama, dan juga merayakan pengakuan imannya kepada Kristus.

Ketika di hari yang sama itu saya kebetulan sedang berada di rumah para alumni ISCF ini, dan kemudian sekilas melihat mereka sedang *video call,* saya sempat bertanya ke mereka, "Oh, kalian masih *keep in contact* sampai sekarang?" Salah satu dari mereka lalu bilang, "Oh iya, sebulan sekali lah kita *video call* an. *I mean, we are friends*." Hati saya bersyukur; malaikat-malaikat Allah pasti juga sedang bersukacita di sorga di momen itu, pikirku, seperti kata Firman Tuhan (Lukas 15).

YOU SHALL BE MY WITNESSES...

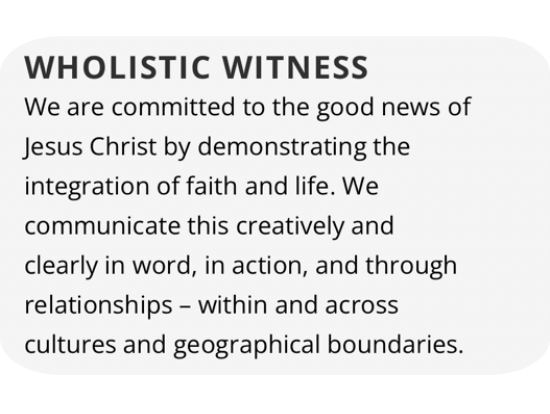

WHOLISTIC WITNESS
We are committed to the good news of Jesus Christ by demonstrating the integration of faith and life. We communicate this creatively and clearly in word, in action, and through relationships – within and across cultures and geographical boundaries.

Kisah di atas hanyalah satu dari sekian banyak kisah para mahasiswa dan alumni ISCF yang menghidupi semangat ***Wholistic Witness*** yang mereka pelajari di ISCF (seperti dibagikan di *campus ministry sharing* di bawah ini). Puji Tuhan untuk kehidupan bersaksi akan Kristus yang menyeluruh dari keempat alumni itu (dan juga teman-teman mahasiswa dan alumni lainnya). Melalui perkataan, perbuatan, pertemanan yang *genuine*, juga kesabaran, Tuhan memberi temannya itu anugerah demi anugerah. Ia bertemu Kristus. Tuhan memberi pemulihan; dalam beberapa bulan ke depan ini, ia akan menyelesaikan studi doktoralnya, dan kemudian memulai kerja/*internship* di salah satu perusahaan multi-nasional di sana. Tuhan juga memberinya sebuah komunitas gereja lokal.

Di tengah-tengah berbagai kesibukan dan mungkin juga kekuatiran kita akan masa depan yang seringkali terasa makin tak menentu, adakah kita masih mengingat dan menghidupi panggilan kita sebagai saksi-saksi Kristus? Ataukah seiring waktu kita tergerus arus dunia yang semakin hari semakin *inward-looking* dan *self-serving*, menimbang segala sesuatu dengan terutama memikirkan, "*What's in it for me?*"

Ketika kita rindu bersaksi tentang Kristus ke orang lain, adakah kita bersaksi dengan keseluruhan hidup kita? Tentunya sesuai dengan takaran iman, dan kapasitas kita masing-masing. Bila kita terbiasa men*sharing*kan Injil secara verbal, adakah perbuatan kita juga mencerminkan Kabar Baik yang sama? Sebaliknya, bagi kita yang suka berbuat kebaikan, adakah kita juga punya kesukaan yang sama dalam bercerita tentang Injil? Di zaman di mana kita semakin *crave for genuine relationships* yang memberikan *sense of connection*, adakah kerinduan bersaksi akan Kristus yang juga *genuine* di dalam hati kita? Keunikan ***Wholistic Witness*** senantiasa mengingatkan kita akan kehendak Tuhan ini di dalam hidup setiap orang percaya.

By: Adrian Nugroho

*Dikarenakan latar belakangnya yang sensitif, foto-foto baptisannya tidak dapat ditunjukkan di sini. Tetapi apabila ada teman-teman yang tertarik untuk berkenalan dengannya, ia mengatakan *more than happy* untuk berkenalan dan berbagi cerita. Bisa menghubungi saya (Adrian).

Campus Ministry Updates (I)

NUS ISCF

As members of ISCF, our mission encompasses actions that reflect the love and compassion of Christ to the people around us. Last February, NUS ISCF and NUS ICy (Indonesian Catholics Community) seized the opportunity to demonstrate His love through a simple act of kindness. Gathering together, we provided refreshments and heartfelt messages to our friends involved in NUANSA, a cultural production initiated by Indonesian students in NUS. As they immersed themselves in long hours of rehearsals and preparations, we sought to serve not only by bringing them drinks but through our encouragement and prayers. We wanted to express to them that as our friends they matter to us.

"Get up and eat, or the journey will be too long for you."
1 Kings 19:7
We are rooting and praying for you, NUANSA pals!
ISCF
ICy

ISCF x ICy NUANSA Welfare Initiative, February 2024

Some PINUSians Thanking ISCF and ICy for the Welfare Support

Although this was a very simple act of love, it reminded me that being a Christian is not just about what we say and believe; it is also about what we do. It's about being there for others when they need you, whether it's with a drink, some kind words, or simply a listening ear. This experience showed me the power of God's love in action, and how a gesture, no matter how small it may be, can make a huge difference in somebody's day. Serving is a journey that continues to shape and mold me, reminding me daily of the boundless grace we've received in Christ and the imperative to extend it to others.

Audrey Gunawan, NUS, Year 3

NTU ISCF

Pada tanggal 1 Maret 2024, NTU ISCF mengadakan acara ***Missionary Talkshow*** yang dibawakan oleh Dr. Tan Lai Yong, misionaris asal Singapura yang telah melakukan pelayanan di berbagai negara, salah satunya selama 14 tahun di Yunnan, China. Tema yang dibahas adalah ***"What Makes a Job Good?"***, dengan beberapa pokok pembahasan seperti dampak dan peran kekristenan dalam pekerjaan secara umum, serta berbagai tantangan sebagai orang Kristen di tengah-tengah dunia pekerjaan. Namun, mengingat program ini berada dalam ranah misi, tak heran Dr. Tan hanya membahas secara singkat pokok-pokok pembahasan tersebut. Beliau justru memberikan banyak kesempatan bertanya sambil ia sendiri bercerita mengenai pengalaman misi yang selama ini ia kerjakan.

NTU ISCF Missionary Talkshow, Maret 2024

Dr. Tan Lai Yong *Sharing* & Mengajar

Satu hal yang sungguh mengejutkan bagi kami semua adalah bagaimana sejak awal beliau menantang para mahasiswa NTU ISCF untuk bergabung dalam sebuah *proyek penyediaan air bersih* oleh Rumah Anak Indonesia di Sumba. Meskipun awalnya hal ini terasa agak mengintimidasi, seiring berjalannya diskusi, beberapa orang terlihat mulai tertarik. Di akhir acara, terdapat 7 orang, termasuk saya sendiri, yang menyatakan ketertarikan untuk mendiskusikannya lebih lanjut.

Secara pribadi, saya merasa bahwa ini merupakan kesempatan yang konkrit untuk mengaplikasikan *distinctive wholistic witness* secara langsung, yakni integrasi antara iman dan hidup sehari-hari. Kesempatan tinggal bersama saudara-saudara kita yang ada di Sumba tentunya dapat menjadi sarana untuk menjadi garam dan terang sesuai visi NTU ISCF, terlepas dari budaya dan latar belakang yang berbeda-beda. Dampak yang dihasilkan pun harapannya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, sembari menjadi sebuah korporasi mandiri yang mendemonstrasikan kasih Kristus dalam hidup sehari-hari. Kami pun senantiasa mendoakan agar proyek ini dapat terealisasikan.

Luc Anthonny Vanjoo, NTU, Year 4

SIM ISCF

Pada hari Kamis, 7 Desember 2023 yang lalu, SIM ISCF mengadakan acara Natal yang bertema **"*Christmas In Action*"** dengan bantuan Ko Jerry yang memfasilitasi jalannya acara. Di *gathering* kali ini, kami memiliki tujuan membantu anak-anak berkekurangan di Batam, dengan cara memberikan kepada mereka perlengkapan dan buku-buku sekolah. Sejalan dengan tema Natal, kami juga ingin berbagi kasih dari Tuhan dengan memberikan beberapa "cemilan" (*snacks*) favorit mereka. Kami berharap *welfare packs* ini dapat menjadi saksi kebaikan-Nya yang mengisi hati mereka dengan sukacita Natal.

SIM ISCF "Christmas In Action", December 2023

Christmas Letters by SIM ISCFers for the Children in Batam

Partisipasi dalam acara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi kami untuk memberikan bantuan, tetapi juga menginspirasi perasaan empati yang mendalam terhadap kondisi saudara-saudara kita yang berkekurangan. Ini mengingatkan saya akan belas kasihan Tuhan kepada kita yang dinyatakan melalui Yesus Kristus yang datang ke bumi untuk hidup di antara kita, dan bahkan rela mati untuk kita. Saat kami menulis surat-surat untuk mereka, Ko Jerry juga bercerita tentang kelebihan dan potensi masing-masing anak yang diajar olehnya di Batam, beserta tantangan-tantangan hidup yang mereka hadapi saat ini. Hal ini membuat saya semakin tergerak untuk berbagi kasih Kristus melalui perbuatan baik, sehingga mereka ingin lebih mengenal Dia dan Injil-Nya.

Fellowship kali ini membuat saya merenung tentang bagaimana Tuhan dengan penuh kasih mengenal dan memperhatikan setiap anak, serta mengarahkan kita untuk menjadi perpanjangan tangan-Nya di dunia ini. Dari situ, saya belajar untuk lebih mempercayai dan mengandalkan Tuhan, serta menyadari bahwa segala yang kita lakukan bagi sesama adalah pelayanan dan persembahan kita kepada-Nya. Kegiatan ini juga merupakan wujud nyata dari semangat Natal yang tidak hanya dirayakan secara simbolis, tetapi juga diwujudkan melalui aksi nyata bagi sesama.

Michelle Natalie Chandra, SIM, Year 2

Campus Ministry Updates (II)

ISCF Pioneering Works

SUTD

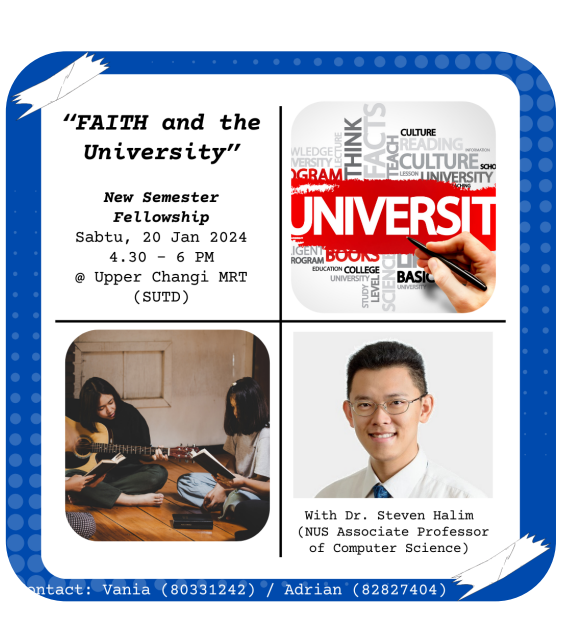

"FAITH and the University"
New Semester Fellowship
Sabtu, 20 Jan 2024
4.30 - 6 PM
@ Upper Changi MRT (SUTD)
With Dr. Steven Halim (NUS Associate Professor of Computer Science)

Poster New Semester Fellowship, "Faith & the University"

Foto Bersama Setelah Fellowship, January 2024

Pada tanggal 20 Januari 2024 lalu, kami mengadakan *New Semester Fellowship* di SUTD dengan tema ***"Faith & the University"***. Tak pernah sebelumnya terbersit dalam pikiran saya bahwa di dalam sesi ISCF bisa ada pertanyaan yang muncul tentang salah satu konsep/teknik *coding/programming*, yang kemudian direspon dan dijelaskan oleh sang narasumber, Dr. Steven Halim (*NUS Associate Professor*). Penanyanya adalah seorang mahasiswa *computing* SUTD yang bukan orang percaya, yang *genuinely* ingin belajar tentang hal tersebut dari Dr. Steven. Menariknya, ada dua mahasiswa SUTD lainnya (orang percaya) yang sengaja membawa *textbook computing* miliknya karya Steven Halim, dan di akhir sesi memintanya untuk menandatanganinya.

Dr. Steven di dalam sesinya berbagi cerita tentang kisah pertobatannya dan tentang imannya kepada Kristus. Ia menyatakan berbagai alasan mengapa ia percaya bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan kepada Tuhan. Ia juga menceritakan perjalanan imannya ketika masih mahasiswa, dan pertumbuhan imannya melalui ISCF dan gereja lokal. Termasuk juga bagaimana ia menemukan panggilan Tuhan bagi hidupnya sebagai seorang *lecturer*. Pekerjaannya adalah pelayanan bagi Tuhan, dan melaluinya ia bersaksi tentang Kristus. Kiranya lewat sesi *sharing* ini, teman-teman SUTD yang kemarin hadir dapat satu langkah makin mengenal Kristus.

Adrian Nugroho, FES Staff

PATH x SKETCH

Last year, I went to Laos as part of a community service trip to teach children English. Though my team and I had prepared for the trip for many months before, we soon realised that many of our plans had to be changed upon arriving. For instance, the ideas we had on how to conduct the English lessons had to be scrapped because of the classroom layout and the large disparity in the children's standard of English. Furthermore, we had underestimated the challenges of teaching with such a big language barrier because we did not manage to get translators to aid us in conducting the lessons.

Tricia in Laos, Teaching & Serving the Children

PATH x SKETCH Fellowship, January 2024

While the situation seemed rather frustrating at first, I realised it was also an opportunity to step up and show how God's love empowers us to overcome adversities and be a source of encouragement for others. Despite the fatigue, I found myself having the strength to go above and beyond to support the team. Though it is natural to want to complain when we are caught in undesirable situations, it is important to remember our identity in Christ. For many, we are their best exposure to what it means to be Christian. And though that might seem like a heavy responsibility, we should always strive to do our best to be a good witness, to show how life is different when we are cognizant of God's love and the security we have as His beloved.

Tricia Koh, SMU, Year 2

PUBLICITY: FES IM Family Day 2024

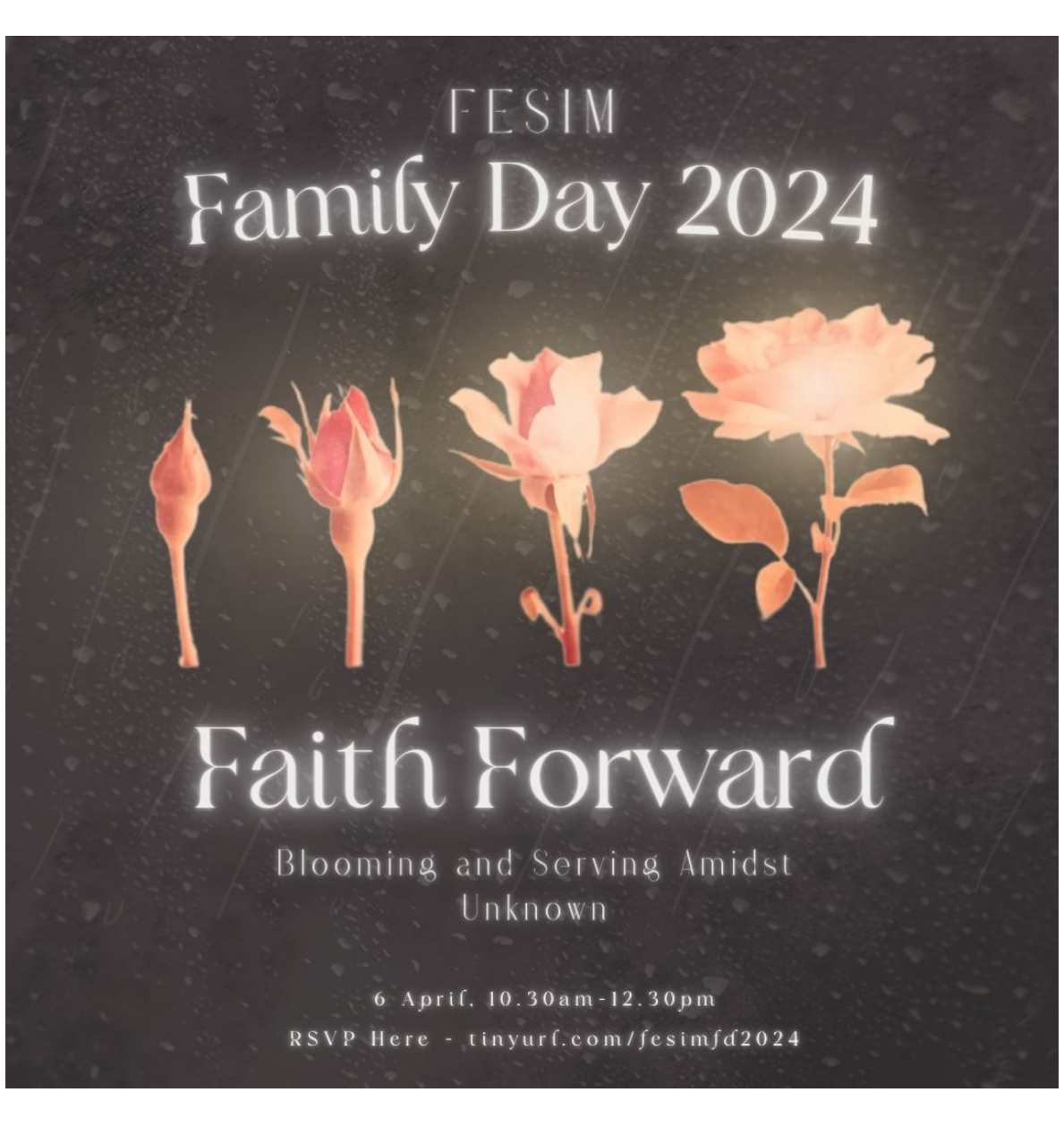
FESIM
Family Day 2024
Faith Forward
Blooming and Serving Amidst Unknown
6 April, 10.30am-12.30pm
RSVP Here - tinyurl.com/fesimfd2024

Di bulan April ini, FES IM kembali akan mengadakan FES IM *family day*. Bagi yang belum tahu, FES IM *family day* adalah satu acara *fellowship* bersama mahasiswa dan alumni yang sedang dan pernah dilayani di dalam ISCF-ISCF yang dikoordinasikan oleh FES Indonesian Ministry.

Tema yang diangkat *family day* tahun ini mau melihat ke tantangan dan kesulitan yang pernah dialami selama perjalanan pelayanan FES IM, yang mungkin teman-teman juga sedang alami. Namun dalam menilik hal-hal tersebut, kita juga bisa menyaksikan bagaimana tangan Tuhan telah menuntun dan membawa kita semua sampai titik ini.

Selain itu, *family day* tahun ini juga mau mengangkat pengurus inti *Working Committee* yang baru. Mau tahu lebih lanjut? Yuk bergabung dalam acara ini, berkenalan, belajar, serta *refresh* diri kita lewat interaksi dengan teman-teman mahasiswa dan alumni dari kampus yang berbeda. Sampai jumpa tanggal 6 April.

P.S. Ada yang tahu umur berapa FES IM tahun ini? :)

Staff & FES IM Prayer Points

Gathering Tim Staff FES IM Bersama Dua Pekerja Misi di Indonesia, Maret 2024

Kunjungan Salah Seorang Alumni ISCF ke Kantor FES, January 2024

Jerry

- Dalam 3 bulan pertama di tahun 2024, rasanya ada sangat banyak hal yang terjadi dan membutuhkan banyak perhatian, baik dalam pelayanan di ISCF, FES, maupun di Indonesia. Mohon doanya supaya di tengah segala kesulitan yang aku hadapi, kemuliaan Tuhan makin nyata bagiku, dan aku tidak terpaku pada masalah-masalah yang ada.
- Di tahun ajaran yang baru, aku akan melayani di NAFA dan mulai transisi ke NUS. Doakan untuk proses transisi pelayanan ke NUS di tahun ajaran depan. Doakan juga supaya aku bisa menemukan strategi pelayanan yang tepat di NAFA karena hingga saat ini masih cukup sulit untuk mengembangkan pelayanan di sana.

Nancy

- SIM ISCF has increased the frequency of our fellowship to thrice a month. I am so thankful to God for the exco who willingly step up to the challenge even though it meant more work for the three of them. The increase in frequency also allows members to have greater sense of belonging.
- It has been a busy and stressful first three months of the year and feels like the final lap of the biggest project (a.k.a entering into marriage). It has been challenging! But I look back and see God's grace is indeed sufficient every single day. Please pray that I enter into this new chapter with a posture of trust and obedience to the Lord.

Adrian

- Beberapa bulan belakangan ini bersyukur karena ada hal-hal di dalam pelayanan yang mulai lebih terbenahi *post-covid* (yang sebelumnya terasa belum dapat dibenahi). Terima kasih sudah mendoakan; belakangan ini saya merasa cukup bisa *seize the opportunities* ketika Tuhan bergerak dan mengarahkan beberapa hal dalam pelayanan. *At the same time*, doakan juga untuk kecukupan dan disiplin waktu beristirahat di tengah-tengah kesibukan.
- Tolong doakan untuk pelayanan di SUTD. Doakan supaya saya dan kita semua lebih banyak berdoa untuk pelayanan-pelayanan perintisan. Saya juga masih berusaha menemukan strategi pelayanan yang tepat untuk perintisan di kampus ini.

Darryl

- Bersyukur boleh mendengar cerita-cerita mahasiswa dan alumni yang menunjukkan sukacita dalam pelayanan serta keinginan untuk lebih/terus bertumbuh. Mohon terus doakan untuk kekuatan dan bijaksana dalam memfasilitasi keterlibatan dan pertumbuhan lebih banyak mahasiswa dan alumni dalam pelayanan ini.
- Saat ini, FES tengah mengusahakan lebih banyaknya sinergi pelayanan antar *section* dalam FES. Secara khusus, tolong doakan untuk FES *staff retreat* di bulan April, yang salah satu agenda utamanya akan membahas tentang kurikulum pelayanan FES.

Rika

- Bersyukur untuk kelas-kelas *Bunda Network* (BN) yang tengah berjalan untuk pertengahan pertama tahun ini, doakan untuk perencanaan kelas, *partnership* dengan pihak-pihak lain, dan kecukupan *volunteer* untuk program BN di pertengahan kedua. Doakan juga untuk hikmat dan kepekaan bagaimana kami mengerjakan pelayanan kepada para PMI ini agar lebih terintegrasi dan maksimal lagi seturut dengan kehendakNya.
- Doakan untuk gairah, kekuatan dan kasih dari Tuhan untuk menjalani hidup dan tiap hal yang Tuhan masih percayakan, juga dalam mengasihi orang-orang di sekitar yang Tuhan tempatkan.

Fonny

- Bersyukur di tahun yg baru ini Tuhan masih beri kepercayaan untuk pelayanan ke para PMI. Doakan terus untuk peka akan pimpinan Tuhan dalam pelayanan ini.
- Doakan untuk persekutuan PMI di satu gereja yg aku pegang. Di awal tahun masih sangat *hopeful* bisa membuat perubahan terutama supaya para pengurus yg dari gerejanya bisa lebih kontribusi. Tapi sepertinya bakal sangat susah karena mereka sulit bergerak tanpa respon dari PIC nya yaitu pendeta senior di gereja tersebut. Jadi kalau PIC nya tidak bersuara, aku hanya ngomong sendiri saja. Sangat melelahkan dan membuat frustasi. Tolong doakan untuk kekuatan dan kesabaran dan terus berharap adanya perubahan.

Laporan Keuangan FES IM

"The steadfast love of the LORD never ceases; his mercies never come to an end; they are new every morning; great is your faithfulness"
– Lamentations 3:22-23

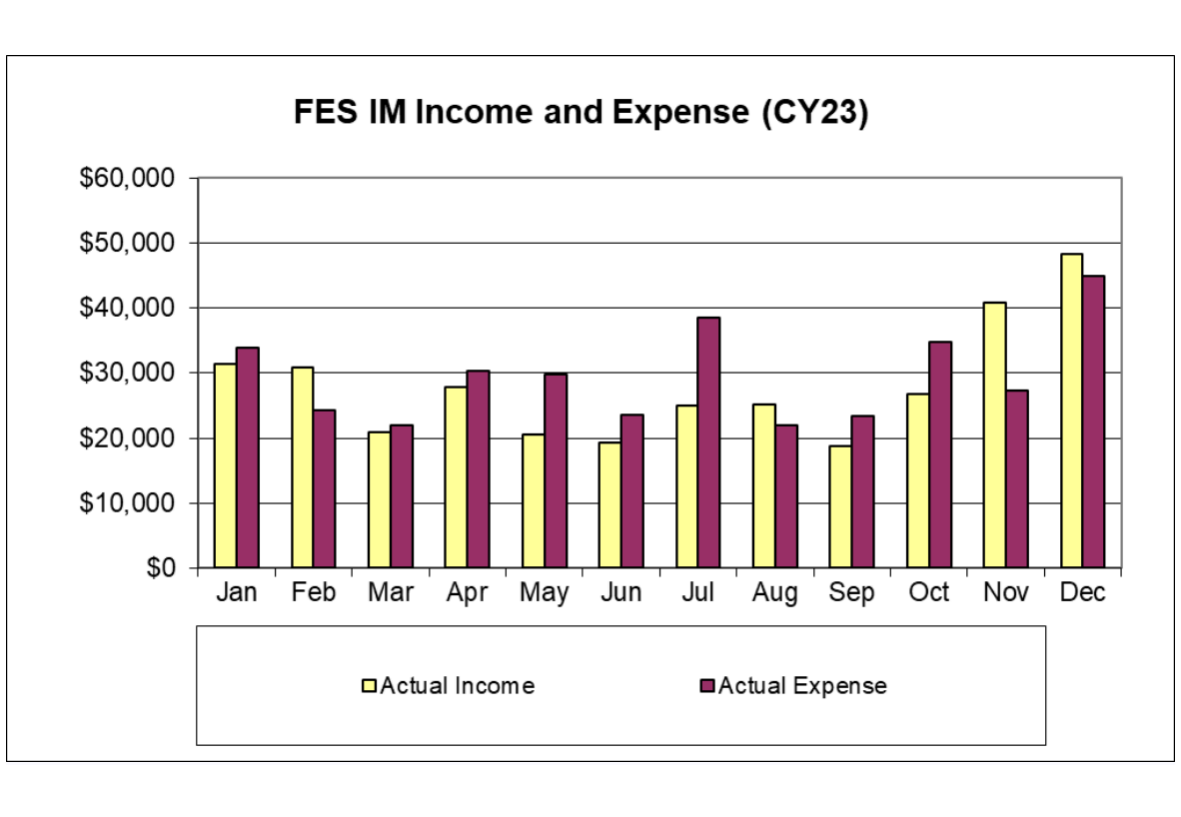

Seperti yang telah disampaikan di laporan keuangan yang lalu, tren positif peningkatan kontribusi donatur juga kita lihat di bulan Desember 2023. Hal ini tentu disebabkan oleh kontribusi AWS dari teman-teman yang masih terus kami terima sampai bulan Desember lalu. Melihat hal ini, kami terus mengucap syukur akan kemurahan hati para donatur setia FES IM yang tidak hentinya mendukung FES IM secara finansial sampai saat ini. Selain itu, kami juga terus berdoa akan belas kasih Tuhan untuk juga memampukan dan mencukupkan kebutuhan finansial FES IM di tengah situasi defisit yang masih dialami bahkan memasuki tahun 2024 ini.

Seperti yang juga sudah disampaikan di laporan sebelumnya, peningkatan kontribusi di dua bulan terakhir masih belum menutup defisit keuangan FES IM di tahun 2023, yang hampir mencapai S$20,000. Melihat kondisi defisit yang mengkhawatirkan ini dan menyadari pentingnya peranan *new graduates* dalam keberlanjutan kondisi keuangan FES IM, kami dari *Working Committee* dan Divisi Keuangan FES IM berusaha untuk meningkatkan partisipasi *new graduates* dalam mendukung FES IM secara finansial.

Menutup laporan keuangan pertama di tahun yang baru ini, apabila saudara/i terbeban untuk berkontribusi secara finansial untuk FES IM, saudara boleh menghubungi Joshia, mewakili Divisi Keuangan FES IM, lewat WhatsApp (86860193) atau email (joshiamanggala15@gmail.com), atau menghubungi tim staf FES IM yang akan menyampaikan minat saudara/i ke Divisi Keuangan FES IM. Detil mengenai metode pembayaran bisa dilihat di situs berikut, secara khusus di bagian Indonesian Ministry: https://fellowship.sg/participate/support-us/.

Pokok-pokok Doa:
1. Bersyukur atas keuangan FES IM yang selalu Tuhan cukupkan.
2. Berdoa agar Tuhan terus menggerakkan donatur-donatur baru untuk mendukung keuangan FES IM.
3. Berdoa juga untuk pelayanan GCF dan EN yang FES IM *support*.

Divisi Keuangan FES IM

View this newsletter in your browser

FES
SINGAPORE
Serving God among Students and Graduates in Singapore

Copyright © 2022 Fellowship of Evangelical Students. All rights reserved.

420 North Bridge Road #05-05 North Bridge Centre S188727
T 6338 3665 F 6338 2054

For enquiries on *Pistos*, email epistos@gmail.com

This email was sent to <<Email Address>>
why did I get this? unsubscribe from this list update subscription preferences
FES · 420 North Bridge Centre · #05-05 North Bridge Centre · Singapore 188727 · Singapore